

**SKRIPSI**

**FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEAKTIFAN  
KADER DALAM KEGIATAN POSYANDU LANSIA DI SINDUHARJO  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS NGAGLIK I KABUPATEN SLEMAN  
YOGYAKARTA**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Keperawatan



Oleh

Anderias Julius Bainkabel

KP. 15.01056

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA  
YOGYAKARTA**

**2019**



## SKRIPSI

Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader  
Dalam Kegiatan Posyandu Lansia Di Sinduharjo Wilayah  
Kerja Puskesmas Ngaglik I Kabupaten Sleman Yogyakarta

### Disusun Oleh:

Anderias Julius Bainkabel

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 24/07/19

### Susunan Dewan Penguji

#### Penguji I

Antok Nurwidi A., S.Kep, Ns, M.kep.,

#### Penguji II

Novita Sekarwati, SKM., Msi

#### Penguji III

Nur Hidayat, S.Kep. Ns., M.Kes

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk  
memperoleh gelar sarjana Keperawatan**

Yogyakarta, 07/08/19

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners



Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep





## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini,

Nama : Anderias Julius Bainskabel

Nomor Induk Mahasiswa : KP.15.01.056

Program Studi : Ilmu Keperawatan dan Ners

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Dalam Kegiatan Posyandu Lansia Di Sinduharjo Wilayah Kerja Puskesmas Ngaglik I Kabupaten Sleman Yogyakarta

adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta, 07 / 08 / 19

Yang menyatakan,



Anderias Julius Bainskabel

Mengetahui Ketua Dewan Penguji,

Antok Nurwidi A., S.Kep, Ns, M.kep.,



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, karena telah melimpahkan rahmat-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian ini yang berjudul “Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Keaktifan Kader Dalam Kegiatan Posyandu Lansia di Sinduharjo Wilayah Kerja Puskesmas Ngaglik I Sleman Yogyakarta”.

*Draft* usulan penelitian ini disusun sebagai pedoman untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan di STIKES Wirah Husada Yogyakarta.

Penelitian ini tersusun atas bantuan dari berbagai pihak, penulis mengucapkan terimah kasih kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
2. Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep selaku ketua Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Antok Nurwidi A.,S.Kep,Ns,M.kep., selaku dosen pembimbing utama yang telah banyak membantu saya dalam penyusunan usulan penelitian ini.
4. Novita Sekarwati, SKM.,Msi selaku dosen pembimbing pendamping yang telah banyak membantu saya dalam penyusunan usulan penelitian ini.
5. Kedua orang tua tercinta dan keluarga besar Bainkabel yang telah banyak memberikan dukungan lewat nasihat, doa, dan materi.

6. Kakak Iodo dan teman-teman seperjuangan yang selalu membantu, mengingatkan, dan memberikan saran atau masukan untuk menyelesaikan usulan penelitian ini.

Semoga usulan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi para pembaca.

Yogyakarta, Januari 2019

Peneliti

# FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEAKTIFAN KADER DALAM KEGIATAN POSYANDU LANSIA DI SINDUHARJO WILAYAH KERJA PUSKESMAS NGAGLIK I KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA

Anderias Julius Bainkabel<sup>1</sup>, Antok Nurwidi<sup>2</sup>, Novita Sekarwati<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** ujung tombak keberhasilan pos pelayanan terpadu (posyandu) adalah keaktifan kader. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keaktifan kader yaitu pengetahuan, pendidikan, dukungan tokoh masyarakat dan petugas kesehatan serta pelatihan. Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Ngaglik 1 Sleman Yogyakarta kehadiran kader dari bulan Januari sampai dengan bulan November 2018 adalah 74,25%, sedangkan kader posyandu yang kehadirannya 100% dalam kegiatan posyandu dari bulan Januari sampai dengan bulan November adalah 50,43%.

**Tujuan:** Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keaktifan kader dalam kegiatan posyandu lansia di Desa Sinduharjo wilayah kerja Puskesmas Ngaglik I, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

**Metode:** Metode penelitian ini adalah *deskriptif analitik* dengan *cross sectional*. Populasi adalah seluruh kader yang melayani di posyandu lansia sebanyak 147 orang. Teknik pengambilan sampel adalah teknik *simple random sampling*. Peneliti mengambil sampel sebanyak 60 orang. Analisis bivariat menggunakan analisis *chi square*.

**Hasil Penelitian:** Hasil analisis bahwa ada Hubungan pengetahuan dan keaktifan ( $p = 0,000 < 0,05$ ). Tidak ada Hubungan pendidikan dan keaktifan ( $p = 0,598 > 0,05$ ). Ada Hubungan dukungan tokoh dan keaktifan ( $p = 0,046 < 0,05$ ). Ada Hubungan pelatihan dan keaktifan ( $p = 0,006 < 0,05$ ).

**Kesimpulan :** ada hubungan antara pengetahuan dan keaktifan. Ada hubungan dukungan petugas kesehatan dan tokoh masyarakat dengan keaktifan. Ada hubungan pelatihan kader dan keaktifan.

**Kata kunci:** pengetahuan, pendidikan, dukungan tokoh masyarakat dan petugas kesehatan, pelatihan, keaktifan kader.

<sup>1</sup>Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
INTISARI.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan.....	5
D. Ruang Lingkup.....	6
E. Manfaat.....	7
F. Keaslian Penelitian.....	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	10
B. Kerangka Teori.....	31

C. Kerangka Konsep.....	32
D. Hipotesis .....	32
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	33
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel.....	33
D. Variabel Penelitian.....	36
E. Definisi Operasional.....	36
F. Alat Penelitian.....	38
G. Uji Kesahihan dan Keandalan.....	40
H. Analisis Data.....	42
I. Jalannya Pelaksanaan Penelitian.....	43
J. Etika Penelitian.....	44
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil.....	47
B. Pembahasan.....	53
C. Keterbatasan Penelitian.....	59
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	61
 DAFTAR PUSTAKA.....	 63
 LAMPIRAN.....	 67

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Keadaan Populasi Penelitian.....	34
Tabel 2 Definisi Operasioanal.....	36
Tabel 3 Kisi-Kisi Kuesioner.....	39
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Kader Posyandu Lansia.....	47
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Kader Posyandu Lansia.....	48
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lamanya Menjadi Kader Posyandu.....	48
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Kader Posyandu.....	49
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Tokoh Masyarakat dan Petugas Kesehatan.....	49
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pelatihan.....	50
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan.....	50
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Keaktifan.....	51
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Hubungan Pengetahuan dan Keaktifan.....	51
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Hubungan Pendidikan dan Keaktifan.....	52

	Halaman
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Hubungan Dukungan Dan Keaktifan.....	52
Tabel 4.12 Distribusi frekuensi berdasarkan Hubungan pelatihan dan keaktifan.....	53

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Teori Sumber: Modifikasi (Ismawati,2010), (Sunaryo, 2016).....	31
Gambar 2 Kerangka Konsep.....	32
Gambar 3.1 Dokumentasi Pengambilan Data di Posyandu.....	91
Gambar 3.2 Dokumentasi Pengambilan Data di Posyandu.....	91
Gambar 3.3 Dokumentasi Pengambilan Data di Rumah Kader.....	92
Gambar 3.4 Dokumentasi Pengambilan Data di Rumah Kader.....	92

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Permohonan Menjadi Responden.....	67
Lampiran 2 Kesiediaan Menjadi Responden.....	68
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian.....	69
Lampiran 4 Permohonan Izin Uji Validitas dan Reliabilitas.....	75
Lampiran 5 Surat Izin Uji Validitas dan Reliabilitas.....	76
Lampiran 6 Surat Keterangan Kelaikan Etik.....	77
Lampiran 7 Permohonan Izin Penelitian.....	78
Lampiran 8 Pemberian Izin Penelitian.....	79
Lampiran 9 Uji Validitas dan Reliabilitas Pengetahuan.....	80
Lampiran 10 Uji Validitas dan Reliabilitas dukungan.....	82
Lampiran 11 Hasil Pengolahan Data.....	84
Lampiran 12 Dokumentasi Saat Penelitian.....	91
Lampiran 13 Rencana Anggaran Biaya.....	93
Lampiran 14 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	94
Lampiran 15 Penjelasan Penelitian Bagi Responden.....	95
Lampiran 16 Rekapitulasi Data.....	97

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Proporsi penduduk usia lanjut di dunia semakin melonjak dari tahun ke tahun dan dari data yang ditetapkan untuk sementara yaitu pada tahun 2013 lansia  $\geq 60$  tahun dengan 13.4%, melonjak menjadi 25.3% pada tahun 2050, dan diprediksi akan melonjak 35.1 % pada tahun 2100. Di Indonesia data lansia 8.9 % pada tahun 2013, diprediksi lansia akan melonjak 21.4 % pada tahun 2050 dan 41% pada tahun 2100. Sejak tahun 2004 - 2015 memperlihatkan adanya peningkatan Usia Harapan Hidup di Indonesia dari 68,6 tahun menjadi 70,8 tahun dan proyeksi tahun 2030-2035 mencapai 72,2 tahun. Hasil proyeksi penduduk 2010-2035, Indonesia akan memasuki periode lansia (*ageing*), dimana 10% penduduk akan berusia 60 tahun ke atas. Adapun sebaran penduduk lansia menurut provinsi dimana provinsi dengan prosentase lansia tertinggi adalah D.I. Yogyakarta (13,4%) dan terendah di daerah Papua (2,8%) ([www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id)).

Seseorang dapat dikatakan lanjut usia apabila usianya telah memasuki 60 tahun atau lebih, oleh karena itu mereka tidak dapat memenuhi kebutuhan dasarnya baik secara jasmani, rohani dan soisal (Nugroho, 2012). Lansia bukan sebuah penyakit namun merupakan tahapan proses untuk beranjak ke lanjut usia dan mengalami penurunan kemampuan tubuh untuk beradaptasi dengan stres lingkungan dan sekitarnya, ditandai juga dengan kegagalan untuk mempertahankan keseimbangan terhadap kondisi stres fisiologis dan individual (Efendi, 2009).

Kesehatan merupakan hak azazi manusia (UUD 1945, Pasal 28 ayat 1 dan UU No. 36 tahun 2009) dan sekaligus sebagai investasi, sehingga perlu diupayakan, diperjuangkan dan ditingkatkan oleh setiap individu dan oleh seluruh kelompok bangsa. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat menikmati hidup sehat dan pada akhirnya dapat mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) sebagai ujung tombak pembangunan kesehatan mengemban misi untuk mendorong kemandirian masyarakat dalam hal hidup sehat melalui pemberdayaan masyarakat. Wujud nyata dari upaya pemberdayaan masyarakat adalah hadirnya berbagai bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) di setiap wilayah kerja Puskesmas.

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang lebih nyata peranannya dan telah mampu berkembang di tengah masyarakat adalah Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu). Menurut kemenkes RI (2011), posyandu ialah upaya kesehatan berbasis masyarakat (UKMB) yang akan dikelola serta diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat menuju pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan dapat mempermudah masyarakat untuk memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan sosial dasar untuk mengurangi angka kematian ibu dan bayi.

Perkembangan dan peningkatan mutu pelayanan posyandu sangat dipengaruhi oleh peran serta masyarakat diantaranya adalah kader. Fungsi kader terhadap posyandu sangat besar yaitu mulai dari tahap perintisan posyandu, penghubung dengan lembaga yang menunjang penyelenggaraan posyandu, sebagai perencana pelaksana

dan sebagai pembina serta sebagai penyuluh untuk memotivasi masyarakat yang berperan serta dalam kegiatan posyandu di wilayahnya. Kader adalah anggota masyarakat yang dipilih dari dan oleh masyarakat setempat yang disetujui dan dibina oleh Lembaga Kesehatan Masyarakat Desa (LKMD). Dalam melaksanakan tugasnya, kader mau dan mampu bekerja secara sukarela, kader sebaiknya dapat membaca, menulis huruf latin, dan masih memiliki waktu cukup serta bekerja bagi masyarakat disamping usahanya untuk mencari nafkah serta mengurangi angka kematian bayi dan angka kematian ibu (Sucipto dan Istiany, 2009).

Kader adalah pria atau wanita yang berbadan sehat jasmani dan rohani serta mau bekerja secara sukarela mengelola posyandu. Peranan kader sangat penting oleh karenanya kader bertanggung jawab dalam pelaksanaan program posyandu. Bila kader tidak aktif maka pelaksanaan posyandu menjadi tidak lancar dan akibatnya status gizi bayi atau balita (Bawah Lima Tahun) tidak dapat dideteksi secara dini dengan jelas. Hal ini secara langsung akan mempengaruhi tingkat keberhasilan program posyandu khususnya dalam pemantauan tumbuh kembang balita (Mardiati, 2008).

Keaktifan kader pada umumnya dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain pengetahuan, pendidikan, dukungan tokoh masyarakat dan petugas kesehatan serta pelatihan, akan tetapi kader merupakan motor penggerak sehingga kinerja kerja posyandu sangat tergantung pada aktif serta ketidakaktifannya kader (Sucipto dan Widiastuti, 2009).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 11 Desember 2018 diketahui data bahwa ada 19 Posyandu di Desa Sinduharjo, dengan jumlah kader keseluruhan sebanyak 147 orang. Berdasarkan hasil observasi dan informasi dari Puskesmas Ngaglik I, maka tingkat kehadiran kader dari bulan Januari sampai dengan bulan November 2018 adalah 74,25%, sedangkan kader posyandu yang kehadirannya 100% dalam kegiatan posyandu dari bulan Januari sampai dengan bulan November adalah 50,43%.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, jumlah keaktifan kader yang paling rendah terdapat pada Posyandu Ngalon 34, dengan jumlah kader di posyandu tersebut adalah 12 kader dan jumlah kehadiran kader yang aktif ke posyandu dari bulan Januari sampai dengan November 2018 adalah hanya 4 kader saja yang aktif, dan kader lainnya yang sering berhalangan karena dengan alasan kader tersebut keluar kota dan bertabrakan dengan kegiatan lainnya yang harus ia hadiri, dan adapun juga kader yang tidak bisa hadir dalam kegiatan posyandu dikarenakan kondisi kesehatannya kurang memungkinkan. adapun sasaran lanjut usia di Puskesmas Ngaglik I sebanyak 2457 orang.

Kurangnya keaktifan kader ini menyebabkan beban kerja tenaga kesehatan semakin bertambah dalam pelaksanaan kegiatan posyandu dan jumlah lansia yang datang ke posyandu juga tidak memenuhi target yang diharapkan. Sebagai gambaran awal menurut seorang kader bahwa selama ini para kader kurang mendapat pelatihan yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan di posyandu, sedangkan diketahui

bahwa pengetahuan kader sendiri merupakan salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan kegiatan di posyandu.

Adapun juga sebagian posyandu kurangnya mendapat dukungan dari tokoh masyarakat sehingga dalam melakukan kegiatan posyandu juga tidak semaksimal mungkin. Tetapi itu tidak menjadi penghalang bagi kader posyandu untuk memberikan pelayanan, karena yang mereka inginkan pelayanan mereka harus tetap berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan untuk membantu mensejahterahkan kehidupan lansia.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apasajakah faktor-faktor yang berhubungan dengan keaktifan kader dalam kegiatan Posyandu lansia di wilayah kerja puskesmas Ngaglik I Desa Sinduharjo Sleman Yogyakarta?”

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan umum**

Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keaktifan kader dalam kegiatan posyandu lansia di Desa Sinduharjo wilayah kerja Puskesmas Ngaglik I, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

## 2. Tujuan khusus

1. Mengetahui keaktifan kader dalam kegiatan posyandu di Desa Sinduharjo
2. Mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan keaktifan.
3. Mengetahui hubungan tingkat pendidikan dengan keaktifan kader dalam kegiatan posyandu.
4. Mengetahui hubungan dukungan tokoh masyarakat dan petugas kesehatan dengan keaktifan.
5. Mengetahui hubungan pelatihan kader dengan keaktifan dalam kegiatan posyandu.

## **D. Ruang lingkup penelitian**

### 1. Materi

Penelitian ini mengacu pada materi keaktifan kader dalam kegiatan posyandu lansia yang termasuk bagian dari keperawatan komunitas.

### 2. Responden

Responden pada penelitian ini adalah kader posyandu Desa Sinduharjo wilayah kerja Puskesmas Ngaglik I.

### 3. Tempat

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Sinduharjo Ngaglik Sleman.

### 4. Waktu

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Oktober tahun 2018 sampai dengan bulan Agustus tahun 2019.

## **E. Manfaat penelitian**

### 1. Manfaat teoritis

Menambah informasi tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan keaktifan kader dalam kegiatan Posyandu yang terkait dengan ilmu keperawatan komunitas.

### 2. Manfaat praktis

a. Bagi Pengelola Puskesmas Ngaglik I dan Posyandu Sinduharjo hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi puskesmas untuk membuat kebijakan dalam hal keaktifan kader dalam kegiatan posyandu.

b. Bagi Pengelola Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta.

Bagi Pengelola Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan yaitu dapat digunakan sebagai sumber informasi, khasanah wacana kepustakaan serta dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa dan pengunjung perpustakaan.

c. Bagi Peneliti sendiri

Memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian serta mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keaktifan kader dalam kegiatan posyandu lansia.

## **F. Keaslian penelitian**

1. Syarifudin (2012) dengan judul “faktor-faktor yang berhubungan dengan keaktifan kader posyandu di wilayah UPT puskesmas Ngembal Kulon Kabupaten Kudus” jenis penelitian ini adalah penelitian analisis kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross*

*sectional*, instrument penelitian yang digunakan adalah kuesioner dengan menggunakan analisis *univariat* dan *bivariat* yang menggunakan uji *chi square* Hasil penelitian dari 44 responden diketahui ada hubungan antara pengetahuan (p value: 0,011), sikap (p value: 0,023), persepsi (p value: 0,011), pelatihan (p value: 0,006), dukungan masyarakat (p value: 0,000) dan tidak ada hubungan fasilitas (p value: 0,358) dengan keaktifan kader posyandu di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Ngembal Kulon Kabupaten Kudus tahun 2012. Ada hubungan pengetahuan, persepsi, sikap, pelatihan, dukungan masyarakat dan tidak ada hubungan fasilitas dengan keaktifan kader posyandu di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Ngembal Kulon Kabupaten Kudus tahun 2012. Persamaan peneliti Syarifudin dengan peneliti saat ini yaitu peneliti Syarifudin menggunakan uji *chi square* dan peneliti saat ini menggunakan uji *chi square* dan perbedaan peneliti Syarifudin menggunakan *purposive sampling* sedangkan sampel yang digunakan saat ini adalah *simple random sampling*.

2. Arnold Roesli dkk, (2012) dengan judul “Faktor-Faktor Yang berhubungan dengan keaktifan kader posyandu di wilayah kerja puskesmas ranotana weru manado”. Jenis penelitian kuantitatif *non-eksperimental* dengan metode *deskriptif analitik* menggunakan pendekatan *cross sectional*, cara pengambilan sampelnya dengan *proportional random sampling*. Analisa Data penelitian menggunakan uji regresi berganda. Persamaan penelitian Arnold dengan penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, dengan *deskriptif analitik* dan desain penelitian *cross sectional*. Perbedaannya dalam pengambilan

sampel, peneliti Arnold menggunakan *proportional random sampling*, sedangkan penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Hasil penelitian dari 35 responden didapatkan kader pernah mengikuti pelatihan 22 kader (62,9%) dan kader yang tidak mengikuti pelatihan 13 kader (37,1%), Kader yang mendapat dukungan dari keluarga dan masyarakat 26 kader (74,3%) dan kader yang tidak mendapat dukungan dari keluarga dan masyarakat 9 (25,7%) orang serta kader yang aktif dalam kegiatan posyandu 32 orang (91,4%) dan kader yang tidak aktif dalam kegiatan posyandu 3 kader (8,6%). Hasil uji statistic yang dilakukan diperoleh ada hubungan antara pelatihan dengan keaktifan kader posyandu ( $p = 0,005$ ), ada hubungan antara dukungan keluarga dan masyarakat dengan keaktifan kader posyandu ( $p = 0,011$ ) . Uji statistik pada peniliti Arnold menggunakan uji secara serempak (uji F) dan Uji t (uji secara parsial), sedangkan penelitian ini menggunakan uji *chi square*. Perbedaan dalam penelitian ini adalah variabel bebas sedangkan persamaan dalam penelitian ini adalah variabel terikat.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Penelitian Faktor-faktor yang berhubungan dengan keaktifan kader dalam kegiatan posyandu lansia di Desa Sinduharjo wilayah kerja Puskesmas Ngaglik I, Kabupaten Sleman Yogyakarta yaitu :
  - a. Pengetahuan kader posyandu lansia
  - b. Dukungan petugas kesehatan dan tokoh masyarakat
  - c. Pelatihan kader posyandu
2. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, dapat diambil simpulan bahwa:
  - a. Ada Hubungan pengetahuan dan keaktifan, dengan nilai *significancy* pada hasil menunjukan ( $p = 0,000 < 0,05$ ).
  - b. Tidak ada Hubungan pendidikan dan keaktifan, dengan nilai *significancy* pada hasil menunjukan ( $p = 0,598 > 0,05$ ).
  - c. Ada Hubungan dukungan tokoh dan keaktifan, dengan nilai *significancy* pada hasil menunjukan ( $p = 0,046 < 0,05$ ).
  - d. Ada Hubungan pelatihan dan keaktifan, dengan nilai *significancy* pada hasil menunjukan ( $p = 0,006 < 0,05$ ).

#### **B. Saran**

1. Bagi Pengelola Puskesmas Ngaglik I dan Posyandu Sinduharjo Diharapkan senantiasa lebih meningkatkan pengetahuan mereka tentang tujuan posyandu lansia, sehingga dengan pengetahuan yang dimiliki kader dapat menjalankan tugas sebagai kader kesehatan Posyandu Lansia dengan baik dan dapat timbulnya kepuasan dalam melaksanakan tugas dan meningkatkan keaktifan dalam melaksanakan kegiatan posyandu lansia.

2. Bagi Pengelola Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta.

Bagi Pengelola Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan yaitu dapat digunakan sebagai sumber informasi, khasanah wacana kepustakaan serta dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa dan pengunjung perpustakaan.

3. Bagi Peneliti sendiri

Memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian serta mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keaktifan kader dalam kegiatan posyandu lansia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arali. (2008). Catatan Ringan tentang Perkembangan Posyandu
- Anggidin s. (2011). Peran kader posyandu di wilayah binaan NICE. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta . Artikel (online). Diakses pada tanggal 5 november 2018 di <http://gizi.depkes.go.id>
- Arikunto, S. (2009). *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Ke-6. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Anonim.(2018).[https://www.researchgate.net/publication/307531234\\_Studi\\_ketidakaktifan\\_kader\\_posyandu\\_di\\_Wilayah\\_Kerja\\_Puskesmas\\_Paramasan\\_Banjar\\_Kalimantan\\_Selatan](https://www.researchgate.net/publication/307531234_Studi_ketidakaktifan_kader_posyandu_di_Wilayah_Kerja_Puskesmas_Paramasan_Banjar_Kalimantan_Selatan) [accessed Oct 22 2018].
- Aziza. (2011). *Keperawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Arif Sumantri. (2011). *Metode Penelitian Kesehatan.Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Alimul, Aziz. (2003). *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta : Salemba Medika.
- Depkes RI. (2009). *Pedoman pengelolaan posyandu*, Depkes RI, Jakarta.
- Depkes RI. (2010). *Buku kader posyandu dalam usaha perbaikan Gizi keluarga*. Jakarta. Departemen Kesehatan RI. Diakses: 1 november 2018. <http://shilomediaarttoili.blogspot.co.id/2014/03/pengertian-posyandu-kegiatan-definisi.html>
- Effendi, Ferry dan Makhfudli. (2009). *Keperawatan kesehatan komunitas teori dan praktik dalam keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.Diakses: 1 November 2018. <http://www.carantrik.com/2011/07/kader-kesehatan.html>

- Erpandi. (2016). *Posyandu lansia. Mewujudkan lansia sehat, mandiri, & Produktif*. Jakarta: EGC
- Ismawati. (2010). *Posyandu dan Posyandu Desa siaga*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Kemenkes RI. (2013). *Data Dan Informasi Kesehatan : Gambaran Kesehatan Lanjut Usia di Indonesia*. Jakarta : Departemen Kesehatan RI.
- Kemenkes RI, (2011). *Buku panduan kader posyandu menuju keluarga sadar Gizi*, Jakarta
- Lina Matanah (2015), hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu tentang posyandu dengan tingkat partisipasi di posyandu
- Notoatmodjo, (2010). *Metodologi penelitian kesehatan* . Jakarta: PT Rineka Cipta
- Notoatmodjo.(2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nursalam. (2009). *Asuhan Keperawatan pada pasien terinfeksi*. Jakarta. Salemba medeika.
- Nilawati. (2008). *Tesis*. Pengaruh karakteristik kader dan strategi revitalisasi posyandu terhadap keaktifan kader di kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan. Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara.
- Rospita, A. (2010). *Fator-faktor yang berhubungan dengan keterampilan kader dalam menginterpretasikan hasil penimbangan di*

*puskesmas kupang, Skripsi program sarjana gizi kesehatan universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.*

Syarifudin (2012). Faktor-faktor yang berhubungan dengan keaktifan kader posyandu di wilayah UPT Puskesmas Ngembal Kulon Kabupaten Kudus.

Sucipto, E. (2009). *Berbagai factor yang berhubungan dengan praktik kader posyandu dalam penimbangan balita dan cakupan D/S di posyandu di wilayah puskesmas geyer II kabupaten grobogan.* Tesis. Program Pasca sarjana Universitas Gadjah Mada.

Sunaryo. (2016). *Asuhan keperawatan gerontik.* Yogyakarta: CV Andi Offeset

Sucipto dan Istiany,E. (2009). *Berbagai faktor yang berhubungan dengan praktik kader posyandu di posyandu di wilayah puskesmas geyer II Kabupaten Grobogan.* Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabet

Sugiyono. (2010). *Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta, CV.

Sugiyono. (2012). *Statistika untuk penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Riyanto. (2011). *Pengolahan Dan Analisis Data Kesehatan.* Yogyakarta. Nuha medika

Sugiyono. (2012). *Statistika untuk penelitian.* Bandung: Alfabeta.

*WWW.depkes.go.id. (2016). Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, Situasi Lanjut Usia (LANSIA) di Indonesia. Diakses pada tanggal 28 Desember 2018.*

Lampiran permohonan menjadi responden

Kepada

Saudara/i

Responden yang berada di Desa Sinduharjo wilayah kerja Puskesmas Ngaglik I Sleman Yogyakarta

Dengan hormat

Saya yang bertandatangan dibawah ini adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Wirahusada Yogyakarta

Nama : Anderias Julius Bainskabel

Nim : KP. 15. 01056

Bermaksud akan melakukan penelitian yang berjudul Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Dalam Kegiatan Posyandu Lansia di Sinduharjo Wilayah Kerja Puskesmas Ngaglik I Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Untuk kelengkapan penelitian ini, saya memerlukan data Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Dalam Kegiatan Posyandu Lansia. Data yang saya himpun berdasarkan kuesioner berlampir. Penelitian ini tidak merugikan saudara/saudari sebagai responden. Saya sangat membutuhkan jawaban saudara/saudari dengan jujur tanpa dipengaruhi oleh orang lain. Jawaban saudara/saudari sangat berarti dan membantu saya. Penelitian ini dilakukan untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Data yang diisikan oleh saudara/saudari dijamin kerahasiaannya. Atas kesediaan saudara/saudari berpartisipasi dalam penelitian saya, diucapkan terimakasih.

Hormat saya

Anderias J. Bainskabel

Lampiran pernyataan kesediaan menjadi responden

### SURAT PERNYATAAN

Penelitian Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Dalam Kegiatan Posyandu Lansia di Sinduharjo Wilayah Kerja Puskesmas Ngaglik I Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Setelah mendengarkan penjelasan tentang maksud dan tujuan serta manfaat dari penelitian ini, maka saya bersedia dan mau berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian tersebut.

Yogyakarta.....2019

Yang menyatakan

(.....)

**KUESIONER PENELITIAN**  
**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEAKTIFAN**  
**KADER DALAM KEGIATAN POSYANDU LANSIA DI SINDUHARJO**  
**WILAYAH KERJA PUSKESMAS NGAGLIK I KABUPATEN SLEMAN**  
**YOGYAKARTA**  
**2019**

---

---

No responden :.....

**A. Demografi Responden**

- a. Nama responden :
- b. Umur :
- c. Tingkat pendidikan :
  1. Tamat SD
  2. Tamat SLTP
  3. Tamat SLTA
  4. Tamat akademik / perguruan tinggi
- d. Pekerjaan saat ini :
- e. Lamanya menjadi kader :
- f. Pernah menjalani pelatihan :
  1. Pernah
  2. Belum pernah

Jika pernah, dimana /darimana

  1. Dinkes
  2. Puskesmas
  3. Dll, sebutkan

## B. Pengukuran Pengetahuan Kader Posyandu

Petunjuk pengisian kuesioner :

- a. Pilihlah jawaban “B” apabila benar dan “S” apabila salah.
- b. Berilah tanda **centang** (√) pada salah satu pilihan yang tertera sesuai dengan jawaban anda.

No	Pernyataan	B	S
1	Posyandu lansia merupakan pusat pelayanan dasar bagi usia lanjut		
2	Posyandu adalah pelayanan kesehatan dari oleh dan untuk masyarakat		
3	Tujuan posyandu lansia yaitu meningkatkan mutu kesehatan usia lanjut yang menyeluruh		
4	Manfaat posyandu lansia untuk meningkatkan status kesehatan lansia		
5	Kader adalah anggota masyarakat yang dipilih dari dan oleh masyarakat setempat yang disetujui dan dibina oleh Lembaga Kesehatan Masyarakat Desa (LKMD)		
6	Salah satu tugas dari seorang kader posyandu adalah menyampaikan informasi kepada masyarakat tentang jadwal penyelenggaraan posyandu		
7	Kader posyandu adalah anggota masyarakat yang bekerja secara sukarela dengan menyediakan waktu dan tenaganya untuk menyelenggarakan kegiatan posyandu		

8	Tujuan penyelenggaraan posyandu lansia adalah untuk meningkatkan mutu kesehatan usia lanjut yang menyeluruh .		
9	posyandu selalu dilaksanakan sebulan sekali dengan waktu yang telah ditentukan		
10	Bila lansia sakit, lansia memperoleh surat rekomendasi atau surat rujukan dari posyandu untuk berobat ke puskesmas		
11	Kader posyandu adalah warga yang ditunjuk untuk bekerja secara sukarela dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan pelayanan kesehatan sederhana di posyandu		

### C. Dukungan Tokoh Masyarakat dan Petugas Kesehatan

#### *Petunjuk*

Berilah tanda centang [√] pada kolom jawaban **Ya** jika bapak/ibu menganggap pernyataan tersebut adalah benar, dan berilah tanda centang pada kolom **tidak** bilah bapak/ibu menggapa bahwa pernyataan tersebut adalah salah.

No	Pernyataan	ya	Tidak
12	Saya diberi pemahaman tentang pentingnya manfaat posyandu lansia oleh petugas kesehatan		
13	Apakah tokoh masyarakat dan petugas kesehatan memberikan sosialisasi tentang kader posyandu		

14	Petugas kesehatan selalu mengingatkan saya ketika ada jadwal kegiatan posyandu		
15	Petugas kesehatan dan tokoh masyarakat selalu memberikan arahan dan nilai-nilai positif bagi saya dalam kegiatan posyandu		
16	Saya sering dimotivasi dan diberi arahan oleh petugas kesehatan bila saya mulai kurang disiplin dalam mengadakan kegiatan posyandu		
17	Petugas kesehatan dan tokoh masyarakat selalu memberikan solusi kepada saya jika saya kurang paham dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan		
18	Informasi yang berhubungan dengan kegiatan di posyandu lansia selalu disampaikan oleh petugas kesehatan kepada saya		
19	Petugas kesehatan sering memberikan bantuan dalam kegiatan posyandu jika kami memerlukan bantuan		
20	Petugas kesehatan dan tokoh masyarakat selalu memberikan kesempatan bagi saya untuk selalu berperan aktif dalam kegiatan posyandu sesuai kemampuan saya		

#### D. Keaktifan kader dalam kegiatan posyandu

##### a. Keaktifan menurut kehadiran

###### *Petunjuk*

Berilah tanda centang [√] pada kolom jawaban **Ya** jika bapak/ibu datang melaksanakan kegiatan posyandu di bulan tersebut, dan berilah tanda centang pada kolom **tidak** bila bapak/ibu tidak datang ke posyandu untuk melaksanakan kegiatan posyandu pada bulan tersebut.

No	Bulan Kegiatan	Datang ke posyandu	
		Ya	Tidak
1	April 2018		
2	Mei 2018		
3	Juni 2018		
4	Juli 2018		
5	Agustus 2018		
6	September 2018		
7	Oktober 2018		
8	November 2018		
9	Desember 2018		
10	Januari 2019		
11	Februari 2019		
12	Maret 2019		

- b. Keaktifan menurut pencatatan, pelaporan dan penyuluhan. Berilah tanda centang pada kolom **ya** jika bapak/ibu melakukan pencatatan pelaporan dan penyuluhan, dan berilah tanda centang pada kolom **tidak** jika bapak/ibu tidak melakukan kegiatan tersebut.

No	Bulan Kegiatan	Pencatatan		pelaporan		penyuluhan	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	April 2018						
2	Mei 2018						
3	Juni 218						
4	Juli 2018						
5	Agustus 2018						
6	September 2018						
7	Oktober 2018						
8	November 2018						
9	Desember 2018						
10	Januari 2019						
11	Februari 2019						
12	Maret 2019						



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)  
WIRA HUSADA YOGYAKARTA**  
(SCHOOL OF HEALTH SCIENCES WIRA HUSADA YOGYAKARTA)  
SK Menteri Pendidikan Nasional NO. 74/D/O/2002  
Jl. Babarsari, Glendongan, Tambak Bayan, Depok, Sleman, Yogyakarta. Tlp. (0274) 485110; 485113  
Home page: [www.stikeswirahusada.ac.id](http://www.stikeswirahusada.ac.id) e-mail: [info@stikeswirahusada.ac.id](mailto:info@stikeswirahusada.ac.id)

No. : /s/ /STIKES-WHY/IKP/Skripsi/II/2019  
Lamp. : -  
Perihal : Permohonan Izin Uji Validitas dan Reliabilitas

Kepada Yth:  
Kepala Kesbangpol Sleman  
Di Tempat

Dengan hormat,  
Kurikulum **Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners** Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Wira Husada Yogyakarta salah satunya adalah Karya Tulis Ilmiah (Skripsi). Proposal penelitian yang sudah diseminarkan dan dinyatakan lulus akan dilanjutkan kegiatan penelitian, maka berkaitan dengan itu kami mohon Izin Uji Validitas dan Reliabilitas untuk mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama	: Anderias Binkabel
NIM	: KP.15.01.056
Judul	: Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keaktifan Kader dalam Kegiatan Posyandu lansia di Sindoharjo Wilayah Kerja Puskesmas Ngaglik I Sleman
Pembimbing	: 1. Antok Nurwidi Antara, S.Kep., Ns., M.Kep. 2. Novita Sekarwati, S.K.M., M.Si.
Lokasi Penelitian	: Posyandu Lansia di Sindoharjo Wilayah Kerja Puskesmas Ngaglik I Sleman
Lokasi Uji Validitas	: Posyandu Lansia di Donoharjo Wilayah Kerja Puskesmas Ngaglik II Sleman

Bersama ini kami lampirkan proposal penelitian yang telah diseminarkan dan direvisi atas nama mahasiswa tersebut. Demikian, atas perhatian serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 19 Februari 2019  
Ketua Prodi,

Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 864650, Faksimilie (0274) 864650  
Website: www.slemankab.go.id, E-mail : kesbang.sleman@yahoo.com

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Kesbangpol / 855 / 2019

**TENTANG PENELITIAN**

**KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 32 Tahun 2017 Tentang Izin Penelitian, Izin Praktik Kerja Lapangan, Dan Izin Kuliah Kerja Nyata.  
Menunjuk : Surat dari Ka Prodi Stikes Wira Husada Yogyakarta  
Nomor : 101/STIKES-WHY/IKP/Skripsi/II/2019 Tanggal : 19 Februari 2019  
Hal : Ijin Uji Validitas

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : ANDERIAS JULIUS BAINKABEL  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : KP.15.01.056/5305012016970003  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : STIKES Wira Husada Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl Babarsari, Glendongan, tambak Bayan, Depok, Sleman  
Alamat Rumah : Watatuku, RT 004/ RW 003, Welai Timur, Teluk Mutiara, Alor, NTT  
No. Telp / HP : 081227914378  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEAKTIFAN KADER  
DALAM KEGIATAN POSYANDU LANSIA DI SINDUHARJO WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS NGAGLIK I SLEMAN**  
Lokasi : Posyandu Lansia di Donoharjo, Wilayah Kerja Puskesmas Ngaglik II

Waktu : Selama 1 Bulan mulai tanggal 25 Februari 2019 s/d 27 Maret 2019

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

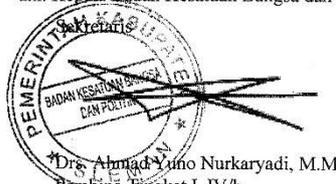
Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 25 Februari 2019

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Sleman
3. Camat Ngaglik
4. Kepala UPT Puskesmas Ngaglik II
5. Kepala Desa Donoharjo, Ngaglik
6. Kepala Dusun ...
7. Ka Prodi Stikes Wira Husada Yogyakarta
8. Yang Bersangkutan

  
 Drs. Ahmad Yuno Nurkaryadi, M.M  
 Pembina Tingkat I, IV/b  
 NIP 19621002 198603 1 010



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)  
**WIRA HUSADA YOGYAKARTA**

(SCHOOL OF HEALTH SCIENCE WIRA HUSADA YOGYAKARTA)

SK Menteri Pendidikan Nasional No. 74/D/O/2002

Jl. Babarsari, Glendongan, Tambak Bayan, Catur Tunggal, Depok, Sleman Yogyakarta 55281

Telp. (0274) 485110, 485113, Fax 485110

Home page: www.stikeswirausaha.ac.id, e-mail: info@stikeswirausaha.ac.id

**SURAT KETERANGAN KELAIKAN ETIK**

(Ethical Clearance)

Nomor : 08 /KEPK/STIKES-WHY/III/2019

Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Wira Husada Yogyakarta setelah mengkaji dengan seksama sesuai prinsip etik penelitian, dengan ini menyatakan bahwa telah memenuhi persyaratan etik protocol dengan judul :

**“ Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Dalam Kegiatan Posyandu Lansia Di Sinduharjo Wilayah Kerja Puskesmas Ngaglik I Kabupaten Sleman Yogyakarta”**

Peneliti Utama : Anderius Julius Binkabel  
Asal Institusi : STIKES Wira Husada Yogyakarta  
Supervisor : Antok Nurwidi Antara, S.Kep.Ns, M.Kep.  
Lokasi penelitian : Posyandu Lansia Di Sinduharjo Wilayah Kerja Puskesmas Ngaglik I  
Waktu Penelitian : 6 bulan

Surat Keterangan ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal ditetapkannya Surat Keterangan Kelaikan Etik Penelitian ini.

Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) STIKES Wira Husada Yogyakarta berhak melakukan pemantauan selama penelitian berlangsung. Jika ada perubahan protocol dan/atau perpanjangan waktu penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian.

Yogyakarta, 29 Maret 2019

Ketua KEPK  
  
Nur Yeti Syarifah, S.Kep.Ns, M.Med. Ed.



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)  
**WIRA HUSADA YOGYAKARTA**  
 (SCHOOL OF HEALTH SCIENCES WIRA HUSADA YOGYAKARTA)

SK Menteri Pendidikan Nasional NO. 74/D/O/2002  
 Jl. Babarsari, Glendongan, Tambak Bayan, Depok, Sleman, Yogyakarta. Tlp. (0274) 485110- 485113  
 Home page: [www.stikeswirahusada.ac.id](http://www.stikeswirahusada.ac.id) e-mail: [info@stikeswirahusada.ac.id](mailto:info@stikeswirahusada.ac.id)

No : 374/STIKES-WHY/IKP/Skripsi/IV/2019

Lamp : Satu Usulan Penelitian

Hal : Permohonan Izin penelitian

Kepada Yth.:  
 Kepala Desa Sinduharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta  
 Di Tempat

Dengan hormat,

Kurikulum Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Wira Husada Yogyakarta salah satunya adalah Karya Tulis Ilmiah (Skripsi). Proposal penelitian yang sudah diseminarkan dan dinyatakan lulus akan dilanjutkan dengan kegiatan penelitian, maka kami mohon izin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **Anderias Baikabel**  
 NIM : **KP.15.01.056**  
 Judul : **Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keaktifan Kader dalam Kegiatan Posyandu lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Ngaglik I Desa Sinduharjo Sleman yogyakarta**  
 Pembimbing : **1. Antok Nurwidi Antara, S.Kep., Ns., M.Kep.**  
**2. Novita Sekarwati, S.K.M., M.Si.**  
 Lokasi Penelitian : **Posyandu Lansia di Sindoharjo Wilayah Kerja Puskesmas Ngaglik I Sleman**

Bersama ini kami lampirkan proposal penelitian yang telah diseminarkan dan direvisi atas nama mahasiswa tersebut. Demikian, atas perhatian serta kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 15 April 2019

Pembantu Ketua I

Prastiwi Putri Basuki, S.K.M., M.Si





**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**KECAMATAN NGAGLIK**  
**PEMERINTAH DESA SINDUHARJO**

Jalan Kaliurang Km. 10,5, Gentan, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, 55581  
 Telepon (0274) 882723

Sinduharjo, 22 April 2019

nomor : 070 / 45

hal : Pemberian Ijin Penelitian  
 di Desa Sinduharjo

Kepada yth:  
 Pimpinan Stikes  
 Wira Husada Yogyakarta  
 Di Sleman

Menanggapi surat dari Stikes Wira Husada nomor 374/STIKES-WHY/IKO/Skripsi/IV/2019 tentang permohonan izin penelitian. Bersama surat ini Kami atas nama Kepala Desa Sinduharjo memberikan izin kepada :

Nama : Anderias Bainkabel  
 NIM : KP.15.01.056  
 Pembimbing : 1. Antok Nurwidi Antara, S.Kep., Ns., M.Kep.  
 2. Novita Sekarwati, S.K.M., M.Si

Untuk melakukan penelitian di Posyandu Lansia Desa Sinduharjo dengan Judul Penelitian " Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keaktifan Kader dalam Kegiatan Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Wilayah Kerja Puskesmas Ngaglik I Desa Sinduharjo Sleman Yogyakarta"

Demikian Surat ini kami sampaikan , semoga surat ini bisa dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian Bapak/Ibu Kami ucapkan terima kasih.

Kepala desa Sinduharjo



Tembusan

1. Kepala Puskesmas Ngaglik I
2. Pengurus Posyandu Lansia se Desa Sinduharjo

## Correlations

		skor_total
item1	Pearson Correlation	.694**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
item2	Pearson Correlation	.675**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
item3	Pearson Correlation	.677**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
item4	Pearson Correlation	.817**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
item5	Pearson Correlation	.619**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
item6	Pearson Correlation	.441*
	Sig. (2-tailed)	,015
	N	30
item7	Pearson Correlation	.650**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
item8	Pearson Correlation	.675**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
item9	Pearson Correlation	.548**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
item10	Pearson Correlation	.659**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
item11	Pearson Correlation	.694**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
skor_total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,863	11

## Correlations

		skor_total
item1	Pearson Correlation	.668**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
item2	Pearson Correlation	.560**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
item3	Pearson Correlation	.626**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
item4	Pearson Correlation	.396*
	Sig. (2-tailed)	,030
	N	30
item5	Pearson Correlation	.566**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
item6	Pearson Correlation	.912**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
item7	Pearson Correlation	.843**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
item8	Pearson Correlation	.603**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
item9	Pearson Correlation	.733**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
skor_total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,840	9

## LAMPIRAN. KARAKTERISTIK RESPONDEN

## Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 41 Tahun	18	30.0	30.0	30.0
Valid 41-45 Tahun	37	61.7	61.7	91.7
Valid > 45 Tahun	5	8.3	8.3	100.0
Total	60	100.0	100.0	

## Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid IRT	44	73.3	73.3	73.3
Valid Usaha/Karyawan	14	23.3	23.3	96.7
Valid Petani	2	3.3	3.3	100.0
Total	60	100.0	100.0	

## Lama Kader

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1-5 Tahun	2	3.3	3.3	3.3
Valid 6-10 Tahun	17	28.3	28.3	31.7
Valid 11-15 Tahun	36	60.0	60.0	91.7
Valid >15 Tahun	5	8.3	8.3	100.0
Total	60	100.0	100.0	

## LAMPIRAN. UJI UNIVARIAT

## Pengetahuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	46	76.7	76.7	76.7
Kurang	14	23.3	23.3	100.0
Total	60	100.0	100.0	

## Dukungan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	55	91.7	91.7	91.7
Kurang	5	8.3	8.3	100.0
Total	60	100.0	100.0	

## Pelatihan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pernah	51	85.0	85.0	85.0
Belum Pernah	9	15.0	15.0	100.0
Total	60	100.0	100.0	

## Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	19	31.7	31.7	31.7
SLTP	19	31.7	31.7	63.3
SLTA	22	36.7	36.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

**Keaktifan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Aktif	39	65.0	65.0	65.0
Valid Kurang Aktif	21	35.0	35.0	100.0
Total	60	100.0	100.0	

## LAMPIRAN. UJI BIVARIAT

## Pengetahuan \* Keaktifan

Crosstab

			Keaktifan		Total
			Aktif	Kurang Aktif	
Pengetahuan	Baik	Count	36	10	46
		% of Total	60.0%	16.7%	76.7%
	Kurang	Count	3	11	14
		% of Total	5.0%	18.3%	23.3%
Total	Count	39	21	60	
	% of Total	65.0%	35.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	15.239 <sup>a</sup>	1	.000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	12.843	1	.000		
Likelihood Ratio	14.975	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	14.985	1	.000		
N of Valid Cases	60				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.90.

b. Computed only for a 2x2 table

## Dukungan \* Keaktifan

Crosstab

			Keaktifan		Total
			Aktif	Kurang Aktif	
Dukungan	Baik	Count	38	17	55
		% of Total	63.3%	28.3%	91.7%
	Kurang	Count	1	4	5
		% of Total	1.7%	6.7%	8.3%
Total	Count	39	21	60	
	% of Total	65.0%	35.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.855 <sup>a</sup>	1	.028		
Continuity Correction <sup>b</sup>	2.937	1	.087		
Likelihood Ratio	4.669	1	.031		
Fisher's Exact Test				.046	.046
Linear-by-Linear Association	4.774	1	.029		
N of Valid Cases	60				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.75.

b. Computed only for a 2x2 table

## Pelatihan \* Keaktifan

**Crosstab**

		Keaktifan		Total	
		Aktif	Kurang Aktif		
Pelatihan	Pernah	Count	37	14	51
		% of Total	61.7%	23.3%	85.0%
	Belum Pernah	Count	2	7	9
		% of Total	3.3%	11.7%	15.0%
Total	Count	39	21	60	
	% of Total	65.0%	35.0%	100.0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	8.517 <sup>a</sup>	1	.004		
Continuity Correction <sup>b</sup>	6.448	1	.011		
Likelihood Ratio	8.214	1	.004		
Fisher's Exact Test				.006	.006
Linear-by-Linear Association	8.375	1	.004		
N of Valid Cases	60				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.15.

b. Computed only for a 2x2 table

## Pendidikan \* Keaktifan

**Crosstab**

			Keaktifan		Total
			Aktif	Kurang Aktif	
Pendidikan	SD	Count	11	8	19
		% of Total	18.3%	13.3%	31.7%
	SLTP	Count	12	7	19
		% of Total	20.0%	11.7%	31.7%
	SLTA	Count	16	6	22
		% of Total	26.7%	10.0%	36.7%
Total	Count	39	21	60	
	% of Total	65.0%	35.0%	100.0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	1.027 <sup>a</sup>	2	.598
Likelihood Ratio	1.040	2	.595
Linear-by-Linear Association	.984	1	.321
N of Valid Cases	60		

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.65.

Gambar 3.1 Dokumentasi Pengambilan Data di Posyandu



Gambar 3.2 Dokumentasi Pengambilan Data di Posyandu



Gambar 3.3 Dokumentasi Pengambilan Data di Rumah Kader



Gambar 3.4 Dokumentasi Pengambilan Data di Rumah Kader



### Rencana anggaran biaya

#### A. Proposal penelitian

1. Biaya pembelian buku	Rp. 250.000
2. Transportasi	Rp. 120.000
3. Perbaikan proposal penelitian	Rp. 200.000
4. Registrasi ujian proposal	Rp. 650.000
5. Biaya tidak terduga	Rp. 100.000
6. Biaya uji etik	Rp. 250.000
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 1.570.000</b>



## **PENJELASAN PENELITIAN**

### **BAGI RESPONDEN WAWANCARA KUESIONER**

**Judul penelitian** : faktor-faktor yang berhubungan dengan keaktifan kader dalam kegiatan posyandu lansia di Desa Sinduharjo wilayah kerja Puskesmas Ngaglik I, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

**Tujuan :**

#### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keaktifan kader dalam kegiatan posyandu lansia di Desa Sinduharjo wilayah kerja Puskesmas Ngaglik I, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### **2. Tujuan Khusus**

1. Mengetahui keaktifan kader dalam kegiatan posyandu di Desa Sinduharjo
2. Mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan keaktifan.
3. Mengetahui hubungan tingkat pendidikan dengan keaktifan kader dalam kegiatan posyandu.
4. Mengetahui hubungan dukungan tokoh masyarakat dan petugas kesehatan dengan keaktifan.
5. Mengetahui hubungan pelatihan kader dengan keaktifan dalam kegiatan posyandu.

**Perlakuan yang diterapkan pada subjek :**

Penelitian ini adalah penelitian *deskriptif analitik* yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keaktifan kader dalam kegiatan Posyandu lansia di Desa Sinduharjo wilayah kerja Puskesmas Ngaglik I Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Desain atau rancangan yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu rancangan dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada waktu yang bersamaan atau sekali waktu.

**Manfaat :**

Menambah informasi tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan keaktifan kader dalam kegiatan Posyandu yang terkait dengan ilmu keperawatan komunitas.

**bahaya potensial :**

tidak ada bahaya potensial yang diakibatkan oleh keterlibatan subjek dalam penelitian ini karena dalam penelitian ini tidak dilakukan intervensi apapun melainkan hanya wawanca biasa.

**Hak untuk diri :**

Keikutsertaan responden dalam penelitian ini bersifat sukarela dan responden berhak untuk mengundurkan diri kapan pun, tanpa menimbulkan konsekuensi yang merugikan responden.

**Adanya insentif untuk responden**

Karena keikutsertaan responden bersifat sukarela, responden akan diberikan souvenir sebagai ucapan terimakasih.

Responden

( ..... )

Saksi

(.....)

Peneliti

( Anderias J. B )

No telepon : 0812 2791 4378

Email : andreasande@gmail.com

NO	NAMA	UMUR	PENDIDIKAN	PEKERJAAN	LAMA MENJADI KADER	PELATIHAN	ASAL PELATIHAN	PENGETAHUAN											TOTAL	KATEGORI	KODE					
								1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11								
1	SU	42	3	IRT	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik	1	
2	SY	46	3	IRT	15	1	2	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik	1	
3	EPS	48	3	IRT	15	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik	1	
4	ER	42	3	IRT	15	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik	1	
5	SY	42	3	IRT	10	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik	1	
6	M	40	3	IRT	9	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik	1	
7	S	38	3	USAHA	9	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik	1	
8	PW	45	2	IRT	15	1	2	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	Kurang	2
9	AW	39	2	USAHA	8	1	2	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	Kurang	2
10	SK	49	1	IRT	12	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik	1	
11	MU	45	2	IRT	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik	1	
12	SU	40	2	IRT	10	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik	1	
13	PA	42	2	TANI	13	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik	1	
14	MR	44	1	IRT	15	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik	1	
15	MU	39	2	IRT	8	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik	1	
16	UM	39	2	IRT	8	1	2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Baik	1	
17	T	43	2	ANI	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik	1	
18	M	42	3	SWASTA	13	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik	1	
19	W	44	2	SWASTA	16	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik	1	
20	FD	39	2	IRT	11	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik	1	
21	VD	42	3	SWASTA	9	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik	1	
22	LM	41	1	IRT	19	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik	1	
23	SK	39	3	IRT	10	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik	1	
24	HA	42	2	IRT	13	2	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	Baik	1	
25	EL	40	1	IRT	13	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik	1	
26	D	42	2	IRT	13	1	2	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	Kurang	2
27	NM	39	2	IRT	11	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	Kurang	2
28	W	40	2	IRT	13	1	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	Kurang	2
29	S	45	1	SWASTA	13	1	2	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	Kurang	2
30	S	44	1	IRT	15	2	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	Kurang	2
31	HR	41	3	IRT	13	2	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	7	Baik	1	
32	LK	42	2	JRI	14	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik	1	
33	NM	47	1	IRT	25	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik	1	
34	FN	43	1	IRT	14	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik	1	
35	S	45	1	IRT	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik	1	
36	K	40	2	USAHA	11	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik	1	
37	SK	44	2	IRT	15	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik	1	
38	TW	45	1	IRT	16	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik	1	
39	D	43	2	IRT	14	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik	1	
40	BI	44	2	IRT	15	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik	1	
41	T	39	2	IRT	8	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik	1	
42	US	42	1	SWASTA	10	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik	1	
43	AM	46	1	IRT	17	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik	1	
44	D	45	1	IRT	13	1	2	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	Kurang	2
45	K	44	2	IRT	17	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik	1	
46	DU	45	1	IRT	12	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik	1	
47	S	47	1	IRT	17	1	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	6	Baik	1
48	D	44	1	SWASTA	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik	1	
49	D	39	2	SWASTA	9	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik	1	
50	B	44	1	IRT	12	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik	1	
51	PA	42	2	SWASTA	10	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Baik	1	
52	HS	43	2	IRT	11	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Baik	1	
53	BW	38	3	SWASTA	7	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik	1	
54	S	44	2	IRT	13	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik	1	
55	D	41	1	IRT	12	1	2	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	5	Kurang	2	
56	SH	50	3	SWASTA	9	1	2	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	Kurang	2
57	EK	44	1	IRT	13	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik	1	
58	AY	40	3	SWASTA	8	1	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	Kurang	2
59	Ji	41	3	IRT	8	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik	1	
60	OSR	35	3	IRT	11	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik	1	
								60	50	53	54	47	47	44	49	53	52	57								

1- SO  
2- SLTP  
3- SITA  
4- PT

1- PERNAH  
2- BELUM PERNAH

Tipe Item dilanjutkan dengan jawaban ya/benar terbanyak.  
P1 = 60  
P11 = 57  
P4 = 54

